

Protected: Vibrasi Essential Oil

Essential Oil, yang banyak kita kenal dengan bahasa trend : Aromaterapi, sebetulnya bukan hanya sekedar Aroma. Seperti namanya Essential Oil, ini adalah minyak esensi dari tumbuhan, tanaman dan bunga. Tapi bukan hanya efek wanginya yang kita cari, melainkan efek penyembuhan dan terapi yang sebetulnya luar biasa. Untuk informasi mengenai cara pembuatan dan dasar mengenai minyak atsiri/Essential Oil ini, bisa buka di [wikipedia : Essential Oil >>>>](#)

Yang sekarang mau aku bahas adalah energi, vibrasi dan frekuensi yang terdapat dalam Essential Oil, sehingga efek penyembuhan yang didapatkan bukan hanya fokus pada unsur tubuh (body) saja. Essential Oil, seperti halnya segala yang ada di alam, memiliki vibrasi atau getaran dengan frekuensinya masing2. Mungkin beberapa diantara kita ada yang sudah tau dan paham mengenai keberadaan vibrasi alam ini. Bahkan bumi kita pun memiliki vibrasi dengan frekuensinya sendiri lho... Makanya, terasa nyaman dan indah khan saat kita mendengarkan nyanyian dengan vibrasi yang cocok?

"Quantum physicists have confirmed the reality of the basic vibratory essence of life," wrote Dr. C. Normal Shealy, M.D., Ph.D.. "Life energy is not static; it is kinetic."

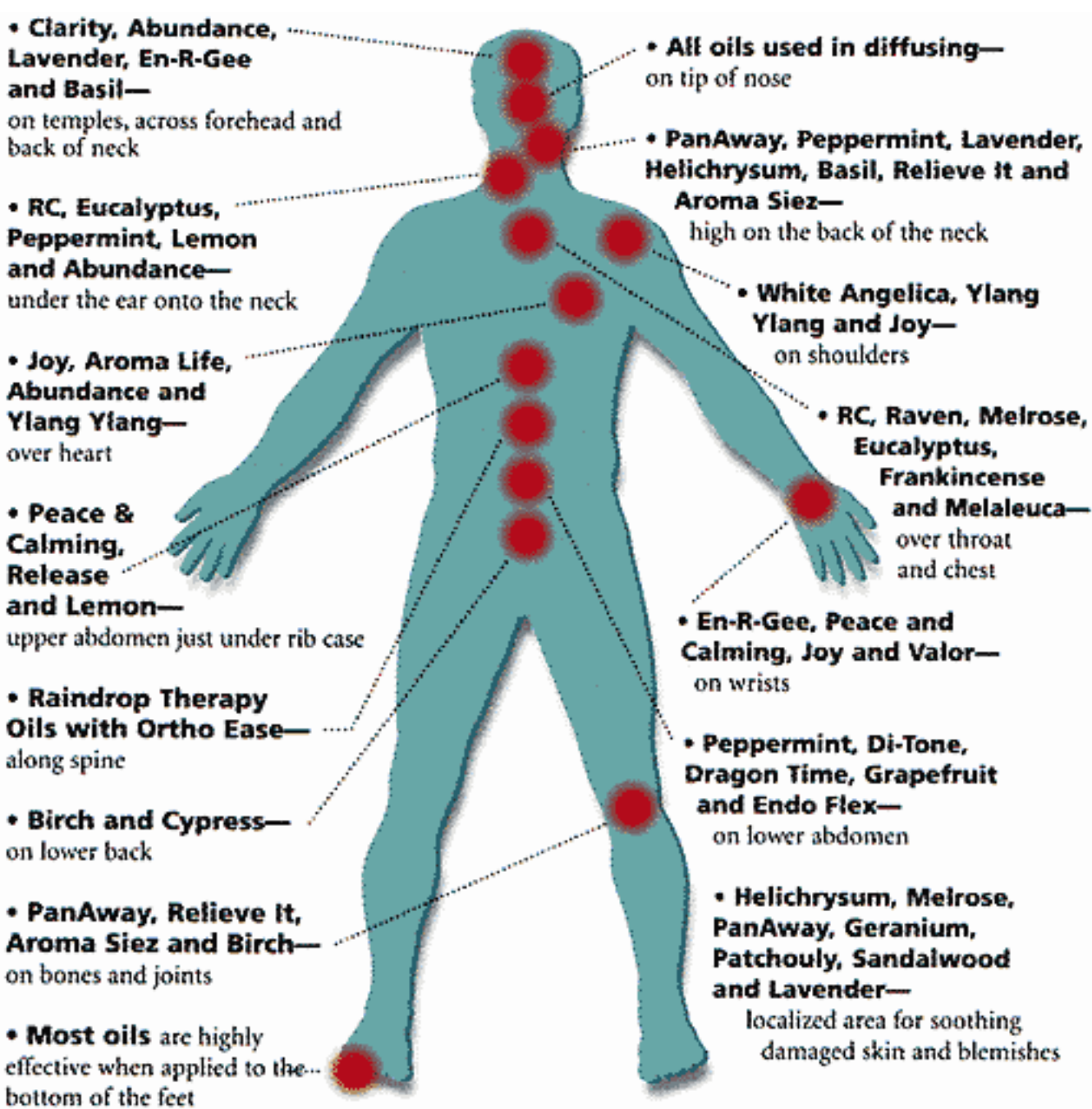
Essential Oil pun memiliki vibrasi energi dengan frekuensi yang berbeda-beda dari tiap jenisnya. Seperti halnya manusia, tubuh kita dipenuhi dengan vibrasi energi dengan frekuensi yang berbeda dalam tiap organ tubuh, emosi dan spiritual. Tapi saat seseorang berada dalam kondisi yang sehat secara utuh (body-mind-spirit), vibrasi berbagai macam energi ini berjalan secara harmonis sehingga saling melengkapi dan saling mendukung, sehingga terpancarlah harmoni yang indah dari energi kita.

Bingung?

Coba kita ambil contoh alat musik deh ya.. ibaratnya sebuah gitar dengan 5 senar-nya. Saat seluruh senar diposisikan dengan kondisi yang paling cocok dan pas, lalu kita petik senar-nya, dia akan mengeluarkan sebuah vibrasi dengan frekuensi yang harmonis terhadap senar2 lainnya... saling beresonansi menimbulkan suara yang indah.

Tapi coba salah satu senar kita putar pitch-nya dan dikencangkan, lalu petik senar tsb.. Pastinya dia tetap berbunyi ,tapi bunyinya tidak indah, malah terasa pendek dan kencang.. serta tidak harmonis dengan senar2 lainnya. Mau main musik dengan kondisi seperti ini pun akhirnya gagal karena walaupun senar tsb tetap mengeluarkan suara, tapi suaranya tidak dapat membentuk harmoni dengan senar2 lainnya. Perbedaan itu indah selama bisa dicapai sebuah keharmonisan.

Nah, ini pula yang kita dapatkan dari vibrasi Essential Oil. Ingatlah bahwa semua yang ada di alam ini memiliki vibrasi, getaran dengan frekuensinya masing2. Bumi kita pun bergetar dan mengeluarkan suara lho..



Tubuh kita, secara spesifik mengeluarkan vibrasi yang berbeda2 di tiap organ.. bisa meliputi tubuh, pikiran maupun spiritual. Essential Oil pun mengeluarkan vibrasi dengan frekuensi yang berbeda2 tergantung jenis tumbuhan yang menjadi olahannya. Nah, seperti senar gitar yang harmonis satu dengan lainnya.. Essential Oil pun memiliki fungsi yang dapat berefek pada kesehatan body-mind-spirit, tergantung dari frekuensi yang mencapai keharmonisan terhadap manusia sendiri.

Seperti gitar yang terbuat dari kayu bagus, bisa beresonansi dengan senar yang dipetik sehingga menghasilkan suara yang indah.. Molekul pada Essential Oil yang digunakan oleh seseorang, akan ber-resonansi dengan tubuhnya sehingga menimbulkan keharmonisan dan vibrasi yang indah pada energi orang tersebut... tentunya tergantung pada jenis Essential Oil yang dipilih, apakah harmonis untuk bagian tubuh tertentu, emosi maupun spiritual.

Recent Posts

- Hilangnya Etika dan Akhlak
- I'm Lord of the Rings Geek. So?
- Nano-nano Bikin Talkshow
- Twilite Orchestra Presents The Beatles
- Universe vs Addie MS
- Socmed-mu, Harimau-mu
- Twilite Orchestra : a Tribute to John Williams
- Zebra cross? Klakson aja! Jalan terusssss
- Pandangan awam, kriminalisasi dokter
- Protected: Apa itu Essential Oil?
- Protected: Vibrasi Essential Oil
- Homebirth Baby Ana
- Kisah si Kakak Plasenta Ana
- Protected: Jadi Dukun : Workshop Essential Oil

Saat tubuh (secara fisik) sedang sakit, berarti ada organ tubuh kita yang tidak memancarkan frekuensi yang baik.. ibarat senar gitar tapi belum di tune, sehingga suaranya sumbang dan tidak membentuk harmoni dengan senar lainnya. Disinilah saat Essential Oil dengan frekuensi yang cocok, bisa bantu menyetatkan organ tubuh tersebut, membantu tune-in ke frekuensi yang seharusnya sehingga keharmonisan kembali terbentuk. Tapi ada syaratnya...

Essential oil yang digunakan harus PURE THERAPEUTIC GRADE

Masih sangat sedikit atau bahkan (jujur) ngga ada yang jual lho di Indonesia... kadang aku punya sedikit stok Essential Oil yang umum dicari orang. Tapi karena aku nggak niat jualan banyak, yaaaaa cuma nyimpen sedikit. Paling Essential Oil yang paling banyak dicari seperti Lavender, Peppermint, Lemon, dsb.

Harga per botol (15 ml) tidak pernah sama, tergantung seberapa konsentrat sebuah tanaman yang dijadikan esensi dari Essential Oil ini mampu menjalani proses yang tetap menghasilkan energi dan fungsi terapi optimal. Semakin tinggi frekuensi dan konsentrasi tanaman tsb, harganya semakin mahal... contohnya Rose Essential Oil, yang hanya 15ml, harganya bisa mencapai 2 juta ke atas. Sementara Lavender 15ml harganya "hanya" sekitar 600-an ribu.

Ok mari kita lihat secara teknisnya.. apa sih frekuensi2, vibrasi dan segala mumbo jumbo mengenai Essential Oil ini? Takhayul? Ilmu Dukun?

Tahun 1992, sebuah studi dilakukan oleh Burce Tainio dari Tainio Technology (divisi independen dari Eastern State University in Cheny, Washington) menggunakan monitor frekuensi yang pertama di dunia, menemukan bahwa frekuensi rata2 tubuh manusia di pagi-siang hari adalah 62-68 MHz (Frekuensi tubuh yg sehat ada di 62-72 MHz). Saat frekuensi tubuh seseorang menurun drastis, sistem imunitas tubuh pun ikut terganggu. Contohnya, saat frekuensi tubuh drop sampai 58 MHz, muncullah gejala2 sakit seperti flu. Dan jika drop sampai 42MHz, gejala kanker bisa muncul.

Nikola Tesla (designer of the modern alternating current (AC) electrical supply system) juga mengemukakan bahwa jika kita (manusia) bisa menghindari intervensi frekuensi (energi) yang bisa mempengaruhi kondisi tubuh, sistem daya tahan tubuh kita akan lebih kuat. Frekuensi "negatif" yang dimaksud disini adalah berbagai macam unsur polusi yang memiliki frekuensi rendah, bahkan frekuensi yang dapat mengacaukan sistem tubuh seperti unsur kimiawi seperti makanan kaleng, berbahan pengawet, proses yang lama dan panjang.... dan *ehm*ehm*.. kopi.....

Penelitian yang dilakukan oleh Bruce Tainio juga melibatkan 2 orang, yang pertama adalah pria berumur 26 tahun dan pria berumur 24 tahun. Pria 26th diminta memegang secangkir kopi tanpa harus diminum.. hanya dipegang saja. Dengan kondisi ini, saat ditest, frekuensi tubuhnya menurun sampai 58 MHz hanya dalam 3 detik. Lalu ia menyingkirkan kopi yang dipegangnya, dan menghirup Essential Oil. Dalam 21 detik, frekuensi tubuhnya meningkat jadi 66 MHz. Lalu pria yang satu lagi (24 tahun) diminta untuk meminum kopi, dimana frekuensi tubuhnya drop ke angka 52 MHz hanya dalam 3 detik. Kali ini ia tidak diminta untuk menghirup Essential Oil, dan ternyata frekuensi tubuhnya baru kembali ke 66 MHz dalam 3 hari.

Penelitian Tainio juga menunjukkan bahwa pikiran negatif/emosi negatif seseorang mampu menurunkan frekuensi tubuh sebanyak 12 MHz, sementara pikiran positif mampu meningkatkan frekuensi tubuh sebanyak 10 MHz. Yang lebih menarik, saat seseorang berdoa dan meditasi, frekuensi tubuh meningkat sebanyak 15 MHz. Luar biasa ya?

Essential Oil mampu membantu menyetelkan dan mengembalikan frekuensi energi seseorang ... bukan iklan lho ini dari apa yang aku baca dan pelajari. Terutama dari buku mengenai kinerja Essential Oil ini sendiri. This is not something negative, but it's actually good to know because I felt the effects. So.. don't be negative ok?

Frekuensi dari Essential Oil ternyata cukup tinggi sehingga bisa membantu meningkatkan frekuensi tubuh yang rendah atau sakit. Frekuensi Essential Oil ada di 52 – 320 MHz, dan siapakah pemegang rekor dengan frekuensi tertinggi ini? Dia adalah.. Rose Oil. Makanya mahal sekali ya beliau ini.

Jadi sebetulnya, frekuensi Essential oil dalam hal fungsional, bisa dibagi dalam 3 kategori :

- Frekuensi rendah untuk terapi kondisi fisik
- Frekuensi sedang untuk terapi kondisi pikiran/emosi
- Frekuensi tinggi untuk terapi kondisi spiritual
- Di bawah ini adalah tabel frekuensi Essential Oil dan tubuh manusia

Dan ini frekuensi dari beberapa Essential Oil (merk Young Living yang saya pakai)Semoga informasi ini bisa menambah wawasan kita ya

November 17, 2013 No Comments

Tags: Essential Oil, Young Living

[Edit](#)

[Homebirth Baby Ana](#)

[Apa itu Essential Oil?](#)